

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi *defect* dan *failure* pada pembangunan gedung yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan beberapa temuan yang signifikan. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Proyek pembangunan yang diteliti umumnya mengalami *defect* pada saat proses konstruksi, seperti kesalahan prosedur pelaksanaan, keroposnya balok dan kolom serta terjadinya lendutan pada balok. Selain itu, *defect* juga terjadi pada kesalahan desain perencanaan arus listrik dan desain pondasi pada proyek pembangunan gedung yang diteliti.
2. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa perencanaan yang kurang tepat, pengawasan yang tidak memadai selama pelaksanaan proyek dan penggunaan material yang tidak tepat menjadi penyebab terjadinya *defect* pada proses konstruksi pembangunan gedung. Oleh karena itu, evaluasi berkala dan menyeluruh, koordinasi yang baik dan perbaikan material menjadi fokus utama dalam mengatasi masalah *defect* yang muncul serta mencegah terjadinya kegagalan di masa depan.
3. Meskipun terdapat *defect* pada ketiga proyek pembangunan yang dianalisis, kegagalan signifikan tidak terjadi karena langkah-langkah perbaikan dilakukan secara tepat waktu

Dalam konteks ini, meskipun penelitian ini tidak menemukan kegagalan yang signifikan, analisis data *grounded theory* memberikan wawasan yang mendalam dalam memahami *defect* dan *failure* pada yang terjadi pada pembangunan gedung, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas dan keandalan konstruksi gedung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan perbaikan dalam pembangunan gedung di Kota Padang. Beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk memperketat prosedur pelaksanaan serta meningkatkan pengawasan dan komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam proyek. Pelaksanaan inspeksi berkala yang lebih intensif dan pengawasan yang lebih ketat dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan dalam prosedur pelaksanaan dan mengurangi risiko keropos atau lendutan pada balok dan kolom.
2. Diingatkan untuk melakukan evaluasi terhadap jenis material yang digunakan dan mengikuti standar bahan yang sesuai. Pengujian kualitas material sebelum penggunaan serta kepatuhan terhadap spesifikasi konstruksi adalah langkah penting untuk menghindari defect yang mungkin timbul akibat kualitas buruk atau ketidaksesuaian bahan.
3. Dianjurkan untuk melaksanakan analisis yang lebih mendalam dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian berikutnya. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi akar penyebab permasalahan yang muncul dengan lebih rinci. Hal ini akan memungkinkan pengembangan solusi yang lebih tepat dan efektif dalam pelaksanaan proyek pembangunan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan secara menyeluruh kualitas dan keandalan konstruksi gedung.

Secara keseluruhan, penelitian mengidentifikasi masalah yang terjadi pada pembangunan gedung dan tindakan yang diambil untuk mengatasinya. Saran-saran untuk peningkatan kualitas pembangunan di masa depan juga disertakan dalam penelitian ini berdasarkan standar dan penelitian terdahulu. Dengan menerapkan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan proyek pembangunan gedung di Kota Padang dapat berjalan lebih lancar dan menghasilkan konstruksi yang lebih andal dan aman.

